Sailentera
Renungan Mingguan
Edisi : 138 (6 - 12 Maret 2017)

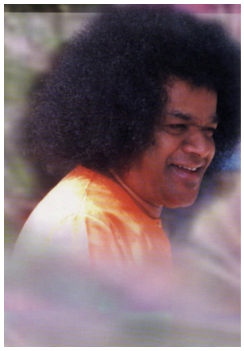

An ounce of practice is worth more than a ton of preaching

"Satu ons praktik lebih bernilai daripada satu ton kotbah"

Wacana Harian Bhagawan Sri Sathya Sai Baba (Thought For The Day) - Senin, 6 Maret 2017

Dengan melihat gelas setengah terisi air, orang yang optimis senang dengan gelas terisi setengah penuh, sedangkan yang pesimis menjadi sedih dengan melihat gelas setengah kosong. Walaupun kedua pernyataan ini adalah betul, yang optimis berharap mengisi bagian yang setengah kosong, sedangkan yang pesimis menyerah dalam keputusasaan. Yang optimis memiliki keyakinan sedangkan yang pesimis tidak memiliki keyakinan untuk menopang mereka – ini adalah kunci perbedaannya. Keyakinan adalah kekuatan. Kembangkan keyakinan dengan usaha yang mantap. Engkau semuanya memiliki keyakinan pada keesokan pagi dan oleh karena itu engkau melakukan aktifitas dan proyek yang diperpanjang melampaui hari ini! Orang-orang yang tidak memiliki keyakinan tidak bisa merencanakan, mereka menjadi menderita karena kurangnya keyakinan! Keyakinan harus menuntun pada usaha. Melalui pengetahuan, keyakinan, dan usaha maka kebijaksanaan dapat dicapai. Dilengkapi dengan bagian ini maka engkau dapat mendaki ketinggian yang luar biasa dan mendapatkan keberhasilan. Jangan meningkatkan keyakinan terlalu besar pada benda yang hanya bersifat material. Kembangkan keyakinan yang mendalam pada kebenaran yang kekal - Tuhan!

(Divine Discourse, Jun 27, 1981) - BABA -

Wacana Harian Bhagawan Sri Sathya Sai Baba (Thought For The Day) - Selasa, 7 Maret 2017

Semua darimu memiliki sumber daya kekuatan yang sangat besar. Ketika engkau tidak menggunakannya ketika sedang menjalankan kewajiban bagi dirimu dan masyarakat yang menopangmu maka engkau hanya menjadi sasaran dari ejekan. Ketika engkau sedang berada di peron stasiun kereta api sedang menunggu kedatangan kereta api dan engkau mendengar pengumuman bahwa kereta api akan datang lima jam yang akan datang, bagaimana perasaanmu? Bukankah engkau melepaskan kata-kata yang kasar pada kereta api itu? Ketika bus saja mendapatkan perlakuan seperti itu darimu, berapa besar perlakuan buruk yang akan engkau dapatkan jika engkau tidak menjalankan kewajiban dan tanggung jawabmu kepada masyarakat? Pergunakan keahlian dan pengetahuanmu secara konsisten dan efektif sesuai dengan tuntutan kewajiban. Jika tidak digunakan, bahkan jam tangan akan menjadi berkarat, apa yang dapat dikatakan untuk keahlian yang tidak dipakai? Tubuh bukan diberikan oleh Tuhan hanya untuk diberi makan, diberikan pakaian dan berjalan dengan penuh kesombongan. Tubuh harus dilatih untuk tetap digunakan sebagai sarana untuk melayani yang lainnya.

(Divine Discourse, June 27, 1981) - BABA -

Wacana Harian Bhagawan Sri Sathya Sai Baba (Thought For The Day) - Rabu, 8 Maret 2017

Melepaskan 'aku' yang kecil adalah makna yang sebenarnya dari pengorbanan (Tyaga). Tyaga bukan berarti meninggalkan tanggung jawab dan rumah untuk pergi ke dalam hutan. Tyaga berarti menghaluskan setiap pikiran, perkataan, dan perbuatan sebagai persembahan kepada Tuhan dan memenuhi semua perbuatan untuk tujuan pada Tuhan. Inilah latihan spiritual yang terbaik untuk meningkatkan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri. Kasih selalu memberi selamanya, kasih tidak pernah meminta yang lain untuk memberikan. Curahkan kasih maka engkau akan dicurahkan dengan kasih kembali. Kasih yang tidak mementingkan diri sendiri berkembang dengan pesat pada pengorbanan karena keduanya tidak bisa dipisahkan. Kenyataan yang mendasar dari manusia adalah menolak ego sebagai sebuah cacat cela. Ketika engkau dengan tulus menyelidiki sampai pada pertanyaan, "siapakah aku", engkau akan menemukan bahwa setiap orang adalah termasuk ke dalam 'aku', dan kasihmu akan berkembang tanpa batas. Ego seharusnya tidak diizinkan mengungkapkan dirinya dengan bebas, karena ego menahan mekarnya kasih. Tuhan adalah kasih, jadi semua benda diciptakan oleh Tuhan diisi dengan kasih.

(Divine Discourse, Jul 17, 1981) - BABA -

Wacana Harian Bhagawan Sri Sathya Sai Baba (Thought For The Day) - Kamis, 9 Maret 2017

Aku telah datang untuk memperbaikimu. Aku tidak akan meninggalkanmu sampai Aku bisa melakukan itu. Bahkan jika engkau melarikan diri sebelum Aku dapat melakukan itu, jangan berpikir bahwa engkau dapat melarikan diri dari-Ku, Aku akan tetap menjagamu. Aku tidak cemas jika engkau meninggalkan Sai, karena Aku tidak khawatir akan ada begitu besar orang berkumpul disini dan pengikut yang besar yang mengikuti-Ku. Siapa yang telah mengundangmu kesini? Tanpa adanya undangan yang tercetak, ada ribuan orang yang datang ke Sai. Namun, ada satu hal dan pastikan bahwa apakah engkau datang kepada-Ku atau tidak, engkau semuanya adalah milik-Ku. Ini adalah Sai Mata (ibu dari semuanya) memiliki kasih dari ribuan ibu kepada anak-anak-Nya; itulah sebabnya mengapa Aku banyak melakukan lalana (memanjakan) dan begitu banyak palana (perlindungan). Jika Aku muncul dengan marah, ingatlah, ini hanya kasih dalam wujud yang lain yang Aku gunakan untuk menunjukkan dengan jelas rasa kecewa-Ku ketika engkau tidak maju dalam jalan itu dengan tuntunan-Ku.

(Divine Discourse, Feb 11 1964) - BABA -

Wacana Harian Bhagawan Sri Sathya Sai Baba (Thought For The Day) - Jumat, 10 Maret 2017

Pikiran adalah angin yang membawa kepada kita rasa bau – bau busuk atau bau wangi dari dunia. Ketika pikiran diarahkan ke bau busuk maka ini membuatmu menjadi jijik. Ketika pikiran diarahkan ke bau wangi maka engkau menjadi senang. Angin mengumpulkan awan dari empat penjuru; sama halnya pikiranmu membawakan ke kesadaranmu banyak kekecewaan. Ini juga pikiranmu yang sama yang menghalau awan yang menggelapkannya atau membuatnya merasa kehilangan dalam malam keraguan. Kendalikan pikiran dan engkau akan tetap tenang sepanjang waktu. Inilah rahasia untuk kedamaian yang tidak terganggu – Shanti, dan ini adalah pendidikan yang semua darimu harus pertama dapatkan. Untuk bisa mendapatkan ketenangan hati ini, engkau tidak perlu sarjana yang tinggi, namun usaha spiritual yang bersifat sistematis (Sadhana). Kemudian engkau akan selalu bahagia, apakah engkau miskin atau kaya, dihargai atau dikritik, beruntung atau tidak beruntung. Itu adalah sebuah baju pelindung dan adalah kebodohan dengan memasuki arena kehidupan tanpa baju pelindung ini.

(Divine Discourse, 20 Dec, 1958) - BABA -

Sailentera

Wacana Harian Bhagawan Sri Sathya Sai Baba (Thought For The Day) - Sabtu, 11 Maret 2017

Pernahkah engkau mendengar cerita kelinci yang meminjam uang empat ratus rupee dari ibu pertiwi? Kelinci itu berpikir bahwa jika ia pindah ke tempat atau daerah baru maka ia akan bebas dari kewajiban membayarnya. Jadi pada suatu hari, kelinci itu lari secepat mungkin yang kakinya bisa lakukan dan pergi sejauh mungkin dari tempat dimana ia mengambil banyak dari ibu pertiwi. Senang dengan usahanya maka kelinci itu duduk dengan perasaan yang sangat lega dan berkata pada dirinya sendiri, "Sekarang, tidak ada seorang pun yang akan meminta saya membayar uang itu!" karena kecemasannya yang besar, tanah tepat dibawah kelinci itu duduk, terdengar suara, "Ibu pertiwi tepat ada dibawah kakimu disini. Engkau tidak bisa melarikan diri dariku, berapa jauhpun engkau lari!" Begitu juga, engkau tidak bisa lari dari-Ku. Semua yang Aku inginkan adalah tingkah laku yang baik, kebiasaan yang baik, pikiran yang baik dan pergaulan yang baik, dimanapun engkau berada. Gunakan kesempatan yang berharga ini untuk berjuang dengan jelas, lebih dari sebelumnya, untuk mencapai tujuanmu. ().

(Divine Discourse, 11 Feb, 1964) - BABA -

Wacana Harian Bhagawan Sri Sathya Sai Baba (Thought For The Day) - Minggu, 12 Maret 2017

Masing-masing dan setiap orang darimu memiliki konsentrasi yang sungguh luar biasa. Engkau mengetahui seni, untuk setiap tugas yang memerlukannya dan setiap orang mendapatkan keuntungan dari konsentrasi yang baik. Tukang kayu, penenun, juru tulis, tukang perahu – semua ini memilikinya dalam ukuran yang lebih besar atau lebih kecil. Gunakan kekuatan konsentrasi itu untuk tugas mengarahkan pikiran menuju kebaikannya sendiri. Periksa kegiatannya dan latihlah untuk membatasi dirinya sendiri pada pergaulan yang baik, pikiran yang baik, dan perbuatan yang baik. Jalankan meditasi pada wujud Tuhan dan tetap mengulang nama Tuhan dengan kesadaran akan rasa manis dari nama itu. Itu akan mengajarkan pikiranmu untuk menjadi tajam dan menghasilkan musik yang bagus dari suka cita dan juga duka cita yang terjadi dalam hidup. Jika memasuki arena hidup untuk mendapatkan suka cita indera maka engkau ada dalam berbagai jenis masalah. Hal ini seperti sedang berlayar dengan perahu kecil yang tanpa kemudi di lautan yang ganas. Jadi masuki jalan disiplin spiritual sekarang.

(Divine Discourse, 20 Dec 1958) - BABA -

Persembahkan kebaikanmu seperti bunga.
Kebaikan memancarkan keindahan dan keharuman
dimana-mana